

Twiddler's syndrome in patient with single chamber pacemaker

Muhammad Munawar, promotor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20333264&lokasi=lokal>

Abstrak

Sindrom "twiddler" telah lama diketahui sebagai komplikasi pemasangan pacu-jantung. Sindrom tersebut ditandai dengan berputarnya lead atau kabel pada sumbu panjang generator pacu-jantung sehingga menimbulkan lilitan lead. Lead akan rusak, sehingga kawat putus atau terjadi bocor insulasi lead. Keadaan ini dapat menyebabkan lead terlepas dari tempatnya, stimulasi diafragma, gerakan tertentu lengan atas yang disebabkan oleh stimulasi pleksus saraf brakialis dan hilangnya fungsi pacuan ke jantung. Mengetahui faktor risiko terjadinya sindroma ini dan melakukan tindakan pencegahan merupakan hal yang sangat penting. Kami melaporkan seorang laki-laki berumur 84 tahun yang memutar generator pacujantung kamar tunggal secara tidak sengaja sehingga timbul sindrom "twiddler" dalam waktu 2 bulan yang menyebabkan bocor insulasi lead sehingga baterai habis. Sepanjang pengetahuan penulis, ini merupakan laporan kasus pertama di Indonesia.

Twiddler's syndrome is a well-known complication of pacemaker treatment. This syndrome is characterized by coiling of the pacemaker lead due to the rotation of pacemaker generator on its long axis. Lead damage could cause lead fracture or insulation leakage. The syndrome is also responsible for lead dislodgment, diaphragmatic stimulation, twitching upper arm due to plexus brachial nerve stimulation and loss of capture. Understanding risk factors and preventive measurement is very important. In this case report we present an 84 year-old patient who managed to rotate his single chamber pacemaker generator unintentionally following implantation in which the syndrome occurred within 2 months causing insulation leakage and battery depletion. For the best of our knowledge, this is the first report of twiddler's syndrome in Indonesia.